

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui pengetahuan dari keluarga yang tinggal serumah dengan pasien tuberkulosis tentang TBC di Kelurahan Oesapa Kota Kupang

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terjangkau penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kelurahan Oesapa Kota Kupang

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga yang tinggal serumah dengan pasien tuberkulosis di Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Dalam proses pemilihan sampel, sampel dipilih berdasarkan kriteria, yaitu karakteristik yang memungkinkan sampel tersebut untuk dimasukkan atau

dianggap layak untuk penelitian. Kriteria yang harus dipenuhi untuk ikut serta penelitian ini adalah:

- a. Keluarga tinggal serumah pasien TBC yang berdomisi di Kelurahan Oesapa
- b. Orang dewasa >17 tahun
- c. Memiliki tingkat pengetahuan terakhir minimal Sekolah Dasar
- d. Bukan tenaga kesehatan/bukan mahasiswa di kampus kesehatan
- e. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi

- a. Tidak dapat membaca, menulis dan mendengar
- b. Tidak bersedia menjadi responden

Dalam menentukan ukuran sampel, ketika jumlah populasi sudah dapat diketahui dengan pasti purposive sampling, maka rumus Slovin digunakan untuk menghitung sampelnya. Untuk menetapkan sampel, digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus Slovin untuk menghitung sampel

Rumus	Keterangan	
$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$	n	Jumlah Sampel
	N	Jumlah Populasi
	e	Persentase batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel yang akan diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144(10\%)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144(0,1)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 1,44}$$

$$n = \frac{144}{2,44} = 59,01 \text{ digenapkan menjadi 60 responden}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 responden dari 60 kepala keluarga (1 KK 1 responden) pasien TBC di Kelurahan Oesapa Kota Kupang.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan keluarga yang tinggal serumah dengan pasien tuberkulosis tentang TBC di Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Indikator yang digunakan meliputi pengetahuan umum tentang TBC, cara penularan, cara pencegahan, dan pengobatan TBC.

E. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik non probability sampling menggunakan metode purposive sampling (Pratiwi & Zamra, 2022). Pengambilan sampel purposif adalah metode dalam memilih sampel yang tidak menggunakan probabilitas dimana peneliti memilih peserta menurut kriteria atau ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan dan penelitiannya (Trianasari *et al.*, 2025).

F. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
Gambaran pengetahuan	Gambaran Pengetahuan keluarga yang tinggal serumah dengan pasien TBC meliputi: pengetahuan tentang penyakit TBC, cara penularan, cara pencegahan, dan pengobatan TBC.	Kuesioner	Ordinal
Pengetahuan umum TBC	Pengetahuan dari keluarga tinggal serumah dengan penderita TBC terkait dengan pengetahuan umum penyakit TBC.	Kuesioner	Ordinal
Cara penularan TBC	Pengetahuan dari keluarga tinggal serumah dengan penderita TBC terkait dengan cara penularan penyakit TBC	Kuesioner	Ordinal
Cara Pencegahan TBC	Pengetahuan dari keluarga tinggal serumah dengan penderita TBC terkait dengan cara pencegahan TBC.	Kuesioner	Ordinal
Pengobatan TBC	Pengetahuan dari keluarga tinggal serumah dengan penderita TBC terkait dengan pengobatan TBC.	Kuesioner	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini mencakup informasi mengenai identitas responden dan terdiri dari 40 pertanyaan, yang meliputi 10 pertanyaan tentang TBC secara umum, 10 pertanyaan mengenai cara penularan TBC, 10 pertanyaan berkaitan dengan pencegahan TBC, 10 pertanyaan seputar pengobatan TBC.

Tabel 3. Indikator Kuesioner

No.	Indikator	Jumlah pertanyaan
1.	Pengetahuan umum tentang TBC	10
2.	Cara penularan TBC	10
3.	Cara pencegahan TBC	10
4.	Pengobatan TBC	10
Total		40

H. Prosedur Penelitian

1. Mengurus surat perizinan penelitian;
2. Pengenalan dan meminta kesediaan calon responden menjadi responden, apabila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden;
3. Membagi kuesioner kepada responden;
4. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada;
5. Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti;
6. Peneliti melakukan analisis data.

I. Cara Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner, pengetahuan ini mencakup 4 bidang, yaitu pengetahuan umum tentang TBC, cara penularannya, cara pencegahan, serta metode pengobatan yang tersedia. Ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden wajib memilih antara dua opsi, yaitu Ya atau Tidak. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang bersifat positif (*Favourable*) dan negatif (*Unfavourable*). Penilaian untuk kuesioner ini

menggunakan skala Guttman. Jika responden menjawab Ya pada pertanyaan positif (*Favourable*), maka akan mendapat skor 1, dan jika menjawab Tidak maka mendapat skor 0. Sebaliknya, responden akan mendapat skor 1 jika menjawab Tidak pada pertanyaan negatif (*Unfavourable*) maka skor 0 untuk jawaban Ya (Syaripah, 2023).

Tabel 4. Analisis jawaban kuesioner

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan		Skor		Total Skor
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Ya	Tidak	
1.	Pengetahuan umum tentang TBC	1, 2, 4, 6, 7,		1	0	7
		8, 10	3, 5, 9	0	1	3
2.	Cara penularan TBC	1, 3, 4, 6, 7,8,		1	0	7
		10	2, 5, 9	0	1	3
3.	Cara pencegahan TBC	1, 2, 3, 4, 5,6,		1	0	10
		7, 8, 9,10	-	-	-	-
4.	Pengobatan TBC	1, 2, 3, 4, 5,		1	0	7
		8, 10	6, 7, 9	0	1	3
Jumlah						40

Analisis data meliputi:

1. Mengkategorikan pengetahuan responden.

Untuk menghitung presentase pengetahuan keluarga tinggal serumah pasien tuberculosis tentang TBC, maka digunakan kriteria rumus menurut Arikunto (2019) dalam (Irawan, 2022) pengetahuan terbagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu:

- Baik, jika individu dapat menjawab dengan tepat antara 76-100%
- Cukup, jika individu bias menjawab dengan tepat antara 56-75%

- c. Kurang, jika individu hanya mampu menjawab dengan tepat < 56%

Pengukuran dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase } (p) = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah total skor}} \times 100\%$$